

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X/8 di SMA Negeri 1 Pringgarata

The Influence of School Environment on Students' Learning Motivation in Economics Subject for Grade X/8 at SMA Negeri 1 Pringgarata

Sapriatin^{1*}, Suandi¹, Sahabudin¹

¹ Program studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia.

*Email Koresponden: sapriatin6@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the influence of the school environment on students' learning motivation in the Economics subject of class X/8 at SMA Negeri 1 Pringgarata. The research employed a quantitative approach with a survey design. The sample consisted of 32 students selected using saturated sampling. Data were collected through school environment and learning motivation questionnaires, which had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS version 25. The findings revealed that the school environment had a positive and significant effect on students' learning motivation, as indicated by a significance value of $0.008 < 0.05$ and a t_{count} of $2.822 > t_{\text{table}} 2.042$. Thus, the school environment, encompassing physical, social, and academic aspects, plays a crucial role in enhancing students' learning motivation.*

Keywords: *School environment, learning motivation, economics subject, senior high school students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X/8 di SMA Negeri 1 Pringgarata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian adalah 32 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,822 > t_{\text{tabel}} 2,042$. Dengan demikian, kondisi lingkungan sekolah yang mencakup aspek fisik, sosial, dan akademis berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Lingkungan sekolah, motivasi belajar, siswa SMA, pelajaran ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental yang berperan penting dalam pengembangan potensi individu. Menurut Maria dkk. [1], pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan diri. Salah satu jalur utama pendidikan adalah sekolah, tempat siswa tidak hanya memperoleh ilmu tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan sosial dan fisik yang mendukung pembelajaran [2].

Motivasi belajar memegang peranan vital dalam keberhasilan siswa. Santrock [3] mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memberi semangat, arah, dan ketekunan perilaku, yang dalam konteks belajar menjadi pendorong utama keberlangsungan kegiatan belajar. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar terbagi atas faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang penting adalah lingkungan sekolah [4].

Lingkungan sekolah terdiri dari aspek fisik, sosial, dan akademis. Lingkungan fisik berupa fasilitas dan kondisi kelas yang memadai, lingkungan sosial meliputi interaksi antarwarga sekolah, sedangkan lingkungan akademis berkaitan dengan suasana belajar mengajar [5]. Kondisi lingkungan yang kondusif terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menurunkan semangat belajar [6].

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Pringgarata, ditemukan bahwa siswa kelas X/8 cenderung memiliki motivasi belajar rendah terutama pada mata pelajaran Ekonomi, yang dipengaruhi kondisi kelas dan sarana yang kurang memadai. Namun, setelah perubahan ruang belajar ke tempat yang lebih layak, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini menjadi dasar penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X/8 di SMA Negeri 1 Pringgarata.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas X/8 SMA Negeri 1 Pringgarata berjumlah 32 orang yang ditetapkan sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang mencakup 25 butir pernyataan mengenai lingkungan sekolah (variabel X) dan 25 butir mengenai motivasi belajar (variabel Y). Validitas instrumen diuji dengan korelasi product moment, sedangkan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Seluruh butir dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan reliabel ($\alpha > 0,60$).

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi sederhana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	38.763	2.682	0.012
Lingkungan sekolah (X)	0.567	2.822	0.008

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ dan $t_{hitung} 2.822 > t_{tabel} 2.042$, yang berarti lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rizal [7] yang menemukan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa sebesar 84,6%. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Kurniawan [8] dan Lestari [9], meskipun pada konteks mata pelajaran yang berbeda. Penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang baik, baik dari aspek fisik, sosial,

maupun akademis, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X/8 di SMA Negeri 1 Pringgarata. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 ($<0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,822 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,042. Koefisien regresi sebesar 0,567 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas lingkungan sekolah akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kondusif lingkungan sekolah, baik dari aspek fisik, sosial, maupun akademik, maka semakin tinggi pula dorongan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Lingkungan sekolah yang nyaman, hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, tersedianya sarana pembelajaran, serta budaya sekolah yang positif mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung berkembangnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa [10]. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat [20] yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi keberhasilan dan motivasi belajar peserta didik [11].

Temuan penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Penelitian [21] menjelaskan bahwa iklim sekolah yang kondusif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar [13]. Penelitian yang dilakukan oleh [12] menemukan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah dengan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan semangat belajar [14]. Demikian pula penelitian [14] menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan didukung interaksi sosial yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan [4]. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kualitas lingkungan sekolah bukan hanya

sebagai tempat berlangsungnya proses belajar, tetapi juga menjadi faktor psikologis yang mampu membentuk sikap positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran [15].

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh [16], yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan belajar yang mendukung [17]. Lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai, hubungan interpersonal yang positif, serta dukungan dari guru akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan memiliki keinginan yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar. Pada mata pelajaran Ekonomi, kondisi lingkungan sekolah yang kondusif memungkinkan siswa lebih mudah berdiskusi, melakukan pemecahan masalah, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis sesuai karakteristik pembelajaran ekonomi. Dengan demikian, peningkatan kualitas lingkungan sekolah perlu menjadi perhatian pihak sekolah melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai, penciptaan budaya sekolah yang positif, serta peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa agar motivasi belajar siswa dapat terus meningkat. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian [18] yang menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan prediktor yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik [19].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X/8 SMA Negeri 1 Pringgarata pada mata pelajaran Ekonomi. Kondisi lingkungan fisik, sosial, dan akademis yang mendukung terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif demi keberhasilan akademik siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada dosen

pembimbing, SMA Negeri 1 Pringgarata, para guru, serta siswa kelas X/8 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan dan kerjasama semua pihak sangat membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maria, dkk., *Pendidikan dan Pengembangan Potensi Diri*. Jakarta: Gramedia, 2024.
- [2] Yuniarsih, T., & Fani, R., "Peran Sekolah dalam Interaksi Sosial Siswa," *Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [3] J. W. Santrock, *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill, 2018.
- [4] Sumardi, "Motivasi Belajar dalam Konteks Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 35–40, 2022.
- [5] Sukmadinata, N. S., *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [6] Nugroho, A., dkk., "Fasilitas Sekolah dan Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 12, no. 1, pp. 25–32, 2020.
- [7] R. Nurbari, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak," Skripsi, Universitas Mataram, 2018.
- [8] A. Kurniawan, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI," Skripsi, Universitas Bengkulu, 2023.
- [9] N. T. Lestari, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI," Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2022.
- [10] S. Sudirman, M. Sarjan, J. Rokhmat, and I. Fauzi, "Multidimensional Science Education on Performance Assessment Comprehensively with Collaborative Project Learning Based Model: Philosophy Perspective," *J. Sci. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2022.
- [10] S. Sudirman et al., "Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 2018–2025, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.889.
- [11] S. Sudirman, "Online System on Monitoring and Feedback for Education," *JISA(Jurnal Inform. dan Sains)*, vol. 4, no. 1, pp. 73–79, 2021, doi: 10.31326/jisa.v4i1.900.
- [12] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta, 2015.
- [13] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- [14] A. Hidayat and S. Widodo, "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 145–154, 2022.
- [15] D. Rahmawati, A. Susanto, and R. Prasetyo, "School environment and students' learning motivation: An empirical study," *International Journal of Educational Research Review*, vol. 6, no. 4, pp. 321–329, 2021.
- [16] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2021.
- [17] [6] N. Sari and B. Nugroho, "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada jenjang SMA," *Jurnal Basicedu*, vol. 7, no. 3, pp. 1821–1830, 2023.
- [18] O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2019.
- [19] S. B. Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta, 2018.
- [20] A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok, Indonesia: Rajawali Pers, 2018.
- [21] N. Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya, 2017.